

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pembahasan

1. Deskripsi Profil IAIIG Cilacap

Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Kabupaten Cilacap. Kehadiran IAIIG Cilacap tidak bisa dipisahkan dengan keberadaan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (YA BAKII), karena lembaga perguruan tinggi ini berada dibawah naungan Yayasan tersebut yang berdiri sejak tahun 1971. Pendidikan formal yang berdasarkan Pancasila yang mempunyai tujuan meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui program dasar pendidikan yang dikelola oleh Yayasan BAKII yang berada di wilayah Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Kehadiran IAIIG Cilacap bukan merupakan permasalahan baru karena gagasan mendirikan jenjang pendidikan tinggi telah dirintis sejak dioperasionalkannya Perguruan Tinggi Islam Imam Puro (PTII) cabang Purworejo di Cilacap pada tahun 1981 di Kesugihan Cilacap.

Gagasan mendirikan IAIIG Cilacap adalah upaya melanjutkan rintisan yang pernah dilaksanakan sebelumnya, yakni berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam yang memadai di Kabupaten Cilacap. Setelah melalui berbagai perkembangan zaman dengan segala

tuntutannya, YA BAKII hadir didalamnya. Kehadiran bukanlah untuk sekedar memenuhi catatan sejarah semata, akan tetapi telah memiliki makna dinamis dalam kesejarahan pendidikan di Cilacap. Masyarakat muslim Cilacap inilah yang banyak mengambil peran dalam mengisi pembangunan pendidikan agama. Langkah selanjutnya menghimpun para sarjana dan cendekiawan untuk memacu terwujudnya Cilacap yang lebih baik dalam pendidikan. Berawal dari proses dialog tersebut, kemudian dimanifestasikan dalam bentuk aktifitas rintisan mendirikan Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap. Keberadaan Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap yang pada saat itu diasuh oleh KH. Achmad Mustolih Badawi dan KH. Chasbulloh Badawi merupakan tumpuan berdirinya IAIIG Cilacap.

Pada tanggal 09 Juni 1989, Yayasan BAKII bekerjasama dengan Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap. Pada tanggal 13 Juni 1989, Yayasan BAKII yang diketuai oleh KH. Chasbulloh Badawi dan sekretarisnya dijabat oleh HM. Hamami Abd. Salam yang memanggil para ulama dan tokoh masyarakat di wilayah Kabupaten Cilacap untuk melaksanakan rapat bersama.

Akhirnya pada tanggal 18 Mei 1989, Yayasan BAKII dengan surat Nomor: 036/BAKII/C-127/VI/89 secara resmi mendirikan dan

membuka Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap, dengan membuka Fakultas-fakultas antara lain :

1. Fakultas Syari'ah jurusan Peradilan Agama
2. Fakultas Tarbiyah dengan jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Fakultas Dakwah dengan jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam

Dua tahun melaksanakan perkuliahan, IAIIG Cilacap belum mendapatkan ijin operasional dari pihak Departemen Agama yang tentunya seluruh mahasiswa belum dapat melaksanakan Ujian Negara. Namun pada dasarnya usulan untuk mendapatkan ijin operasional sudah diajukan pada tahun 1991, barulah dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 234, tanggal 17 September 1991 IAIIG Cilacap telah mendapatkan ijin operasional.

Penetapan SK lima tahun berikutnya adalah SK Dirjen BAG AIS Nomor: E/86/97 tertanggal 28 Mei 1997 yang ditandatangani oleh Drs. H. Malik Fajar tentang Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan dan yang terakhir SK BAG AIS Nomor: D.I.II/14/04/ tertanggal 26 Januari 2004 yang ditanda tangani oleh Prof. DR. H. Qodiri Aziz, MA, Phd. tentang Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan. Pemberian akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional yang ditandatangani Oleh Ketua BAN PT (Prof. DR. H. Tajudin) yaitu Nomor: 03123/AK-I-III012/IAZKJI/VI/2000 tertanggal 23 Juni 2000.

a. Visi dan Misi

Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Ilmu, Luhur, dalam Budi dan Kokoh dalam Budaya”

Misi IAIIG Cilacap:

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu keagamaan Islam berkarakter keghozalian.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu dan teknologi melalui penelitian.
3. Melaksanakan pengabdian dalam rangka mewujudkan masyarakat yang religius, kritis, komitmen terhadap nilai-nilai keadilan, kesejahteraan dan kemanusiaan.

b. Organisasi IAIIG

1. Badan Penyelenggara (Yayasan)

Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (YaBaKII) sebagai penyelenggara Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.

2. Badan Pengurus Harian

BPH merupakan kompenen yang melakukan tugas sehari-hari Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi.

3. Senat Institut

Senat Institut merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Unsur Pimpinan

- a. Rektor
- b. Pembantu Rektor I (Bidang Akademik)
- c. Pembantu Rektor II (Bidang Keuangan, Administrasi, dan Umum)

5. Unsur Pelaksana Akademik

Unsur Pelaksana Akademik adalah Pemimpin Perguruan Tinggi (Rektor yang dibantu Pembantu Rektor 1, 2, dan 3) fakultas, prodi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M).

6. Unsur Pengawas dan Penjamin Mutu

Merupakan satuan pengawas internal yang menjalankan fungsi pengawasan dan penjaminan mutu akademik atas nama pemimpin perguruan tinggi, dalam hal ini adalah Lembaga Penjamin Mutu (LPM).

7. Unsur Penunjang Akademik atau Sumber Belajar

- a. Perpustakaan

- b. Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Micro Teaching, Peradilan Semu, Praktikum Studio, Koneksi Internet, dan lain-lain.
8. Unsur Pelaksana Administrasi (Tata Usaha)
- a. Kepala Biro Umum
 - b. Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
 - c. Kepala Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian
 - d. Kepala Bagian ORMAWA, Alumni dan Kerjasama
9. Unsur Kelengkapan (lembaga Kajian dan Profesi)
- a. Pengembangan Al Ghozali Center
 - b. Pusat Studi Gender
 - c. Pusat Pengembangan Bahasa
 - d. Pusat Informasi, Komunikasi dan Komputer
 - e. Lembaga Bantuan Hukum Islam
 - f. Psikologi Terapan
 - g. Lembaga Penterjemahan dan Penerbitan
- c. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi intra kampus yang merupakan unsur kelengkapan non struktural IAIIG Cilacap. Organisasi kemahasiswaan sebagai lembaga yang mewadahi segala aspirasi mahasiswa untuk melakukan

pembelajaran yang disesuaikan dengan visi, misi IAIG Cilacap.

d. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)

1) Dewan perwakilan mahasiswa yang selanjutnya disingkat DPM adalah organisasi mahasiswa yang berfungsi sebagai lembaga legislatif dan perwakilan mahasiswa di tingkat institut

2) Pengurus DPM terdiri atas pengurus harian dan pengurus bidang atas ketua, sekretaris dan bendahara. Pengurus bidang disesuaikan dengan ruang lingkup kegiatan kemahasiswaan

3) Kepengurusan DPM mencerminkan keterwakilan mahasiswa fakultas

4) Kepengurusan DPM ditetapkan dengan surat keputusan rektor

e. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

BEM adalah ORMAWA sebagai lembaga eksekutif di tingkat institut. Pengurus BEM terdiri atas pengurus harian dan pengurus bidang. BEM berfungsi sebagai koordinator kemahasiswaan tingkat institut dan sebagai pelaksana GBPK. Dalam melaksanakan fungsinya, BEM bertugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi ORMAWA serta menyusun dan melaksanakan program kerja tahunan berdasarkan GBPK.

f. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMFA)

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas yang selanjutnya disingkat BEMFA adalah ORMAWA yang berfungsi sebagai lembaga eksekutif di tingkat fakultas. Fungsi dari BEMFA adalah sebagai koordinator kegiatan kemahasiswaan tingkat fakultas dan sebagai pelaksana GBPK fakultas.

g. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah unit kegiatan mahasiswa di tingkat IAIIG sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler. Ketua UKM dipilih berdasarkan hasil musyawarah anggota di masing-masing UKM. Pengurus UKM disahkan oleh rektor IAIIG Cilacap. UKM memiliki tugas pokok:

- 1). Melaksanakan program kerja sesuai dengan hasil keputusan musyawarah anggota
- 2). Mempertanggungjawabkan pelaksanaan program kerja kepada DPM melalui musyawarah anggota

h. UKM yang ada di IAIIG Cilacap adalah:

- 1). Kelompok Mahasiswa Pecinta Alam (KMPA)
IGHOPALA

KMPA IGHOPALA merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIIG Cilacap yang dibentuk untuk

menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan minat mahasiswa, dan menjadi wadah perenungan serta rasa syukur terhadap karunia *Illahi* melalui alam semesta.

2). Racana

Racana merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kepramukaan.

3). Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dialektika

LPM Dialektika merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIIG Cilacap yang dibentuk untuk mengembangkan gagasan, wawasan, serta ide-ide dalam bentuk tulisan sehingga diharapkan mampu mengorganisir kapasitas pengetahuannya dan mengaktualisasikan dalam kehidupan masyarakat.

4). UKM Olahraga

UKM olahraga merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang olahraga.

5). Sanggar Seni Teater TEPAK

Sanggar Seni Teater Tepak merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian.

6). Art Comunity Al Ghozali (Art Com Al Ghozali)

Art Com Al Ghozali merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian agama.

7). Paduan Suara Mahasiswa Al Ghozali (PSM Al Ghozali)

Paduan Suara Mahasiswa Al Ghozali merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang olah seni vokal/ suara.

8). Starlabs

Starlabs merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang teknologi dan informasi.

2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa pai angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang berasal dari prodi PAI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam ghozali Cilacap. Banyaknya responden tiap angkatan diambil sesuai dengan proporsi perhitungan sampel. Jumlah populasi keseluruhan 148 mahasiswa dengan sampel penelitian 108 dengan sampling error 5%.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Keaktifan Berorganisasi

Tahun Periode	Banyaknya Responden	Persentase (%)
2017	28	25,92
2018	33	30,55
2019	47	43,51
Jumlah	108	100,00

Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam organisasi digunakan metode angket yang berjumlah 15 butir pertanyaan dengan alternatif 5 jawaban yang diberi skor 5-1. Kemudian angket tersebut disebar kepada sampel responden yang berjumlah 108 mahasiswa PAI yang mengikuti organisasi angkatan 2017-2019 di IAIIG Cilacap.

B. Hasil Uji Hipotesis

a. Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel-sampel yang diambil mengikuti asumsi distribusi normal tidaknya suatu distribusi data. (Getut Pramesti, 2017: 5) Suatu data dapat diketahui

apakah data itu berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas mempunyai ketentuan sebagai berikut: jika nilai Sig. > taraf Sig (0,05), maka data berdistribusi normal. Jika nilai Sig. < taraf Sig (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y
N		108	108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.05	17.69
	Std. Deviation	5.319	4.442
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.074
	Positive	.074	.074
	Negative	-.070	-.058
Test Statistic		.074	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c	.176 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan hasil output *One Simple Kolmogorov-Smirnov Test* bahwa nilai signifikansi untuk variabel keaktifan adalah 0,182 dan Variabel Prestasi Belajar adalah 0,176. Karena nilai sig hitung > dari sig 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara dua variabel. (Getut Pramesti, 2017: 20) Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan lebih dari 0,05. (Dwi Priyanto, 2017: 95)

Tabel 4.3 Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Keaktifan	Between Groups	(Combined)	1729.999	22	78.636	17.547	.000
		Linearity	1624.647	1	1624.647	362.533	.000
		Deviation from Linearity	105.353	21	5.017	1.119	.345
	Within Groups		380.917	85	4.481		
	Total		2110.917	107			

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* adalah dimana t hitung (0,345) > lebih besar dari t tabel (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi dengan prestasi belajar.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil guna mewakili populasi mempunyai variasi yang homogen (sama) atau tidak. (Getut Pramesti, 2017: 15) Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05

maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Dwi Priyanto, 2017: 91)

**Tabel 4.4 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

Keaktifan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.139	16	88	.013

Berdasarkan tabel *Output Test Of Homogeneity Of Variance* diatas diketahui bahwa nilai signifikasi adalah 0,013 dan lebih besar dari 0,05. Artinya karena t hitung lebih besar dari t tabel maka ada hubungan linier secara signifikan antara variabel keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa.

d. Data tentang Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai jumlah sampel mahasiswa PAI angkatan 2017-2019 yang mengikuti organisasi berjumlah 108 mahasiswa. Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam organisasi digunakan metode angket dengan 15 butir soal pertanyaan/pernyataan dengan 5 alternatif skor jawaban. Kemudian angket tersebut disebar kepada responden yaitu mahasiswa PAI yang mengikuti organisasi angkatan 2017-2019 semester genap kampus IAIG Cilacap. Adapun hasil angket selengkapnya penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket Tentang Keaktifan Mahasiswa PAI dalam Mengikuti Organisasi Kampus IAIG Cilacap

No	Responden	Tahun	Keaktifan	Kriteria Keaktifan
----	-----------	-------	-----------	--------------------

1	1723211007	2017	39	Aktif
2	1723211008	2017	33	Kurang Aktif
3	1723211009	2017	37	Aktif
4	1723211013	2017	36	Aktif
5	1723211016	2017	53	Sangat Aktif
6	1723211017	2017	39	Aktif
7	1723211018	2017	44	Aktif
8	1723211022	2017	37	Aktif
9	1723211023	2017	39	Aktif
10	1723211024	2017	39	Aktif
11	1723211026	2017	37	Aktif
12	1723211027	2017	36	Aktif
13	1723211028	2017	33	Kurang Aktif
14	1723211030	2017	45	Sangat Aktif
15	1723211033	2017	37	Aktif
16	1723211035	2017	43	Aktif
17	1723211037	2017	43	Aktif
18	1723211038	2017	34	Kurang Aktif
19	1723211039	2017	40	Aktif
20	1723211041	2017	51	Sangat Aktif
21	1723211042	2017	41	Aktif
22	1723211043	2017	29	Kurang Aktif
23	1723211044	2017	32	Kurang Aktif
24	1723211048	2017	31	Kurang Aktif
25	1723211049	2017	41	Aktif
26	1723211050	2017	42	Aktif
27	1723211051	2017	31	Kurang Aktif
28	1723211052	2017	37	Aktif
29	1823211003	2018	43	Aktif
30	1823211004	2018	41	Aktif
31	1823211005	2018	39	Aktif
32	1823211008	2018	32	Kurang Aktif
33	1823211009	2018	37	Aktif
34	1823211010	2018	37	Aktif
35	1823211012	2018	46	Sangat Aktif
36	1823211014	2018	44	Aktif
37	1823211015	2018	31	Kurang Aktif
38	1823211016	2018	38	Aktif
39	1823211018	2018	42	Aktif

40	1823211019	2018	43	Aktif
41	1823211020	2018	44	Aktif
42	1823211021	2018	32	Kurang Aktif
43	1823211022	2018	39	Aktif
44	1823211023	2018	42	Aktif
45	1823211025	2018	50	Sangat Aktif
46	1823211026	2018	43	Aktif
47	1823211027	2018	44	Aktif
48	1823211028	2018	39	Aktif
49	1823211031	2018	38	Aktif
50	1823211032	2018	40	Aktif
51	1823211033	2018	41	Aktif
52	1823211034	2018	40	Aktif
53	1823211037	2018	33	Kurang Aktif
54	1823211043	2018	45	Sangat Aktif
55	1823211044	2018	41	Aktif
56	1823211045	2018	44	Aktif
57	1823211046	2018	47	Sangat Aktif
58	1823211047	2018	39	Aktif
59	1823211048	2018	45	Sangat Aktif
60	1823211050	2018	50	Sangat Aktif
61	1823211052	2018	45	Sangat Aktif
62	1923211007	2019	31	Kurang Aktif
63	1923211009	2019	32	Kurang Aktif
64	1923211010	2019	32	Kurang Aktif
65	1923211011	2019	40	Aktif
66	1923211012	2019	41	Aktif
67	1923211013	2019	48	Sangat Aktif
68	1923211014	2019	45	Sangat Aktif
69	1923211015	2019	32	Kurang Aktif
70	1923211016	2019	37	Aktif
71	1923211017	2019	43	Aktif
72	1923211018	2019	43	Aktif
73	1923211019	2019	42	Aktif
74	1923211020	2019	38	Aktif
75	1923211022	2019	48	Sangat Aktif
76	1923211023	2019	45	Sangat Aktif
77	1923211024	2019	32	Kurang Aktif
78	1923211025	2019	37	Aktif

79	1923211026	2019	42	Aktif
80	1923211028	2019	42	Aktif
81	1923211029	2019	41	Aktif
82	1923211031	2019	32	Kurang Aktif
83	1923211034	2019	38	Aktif
84	1923211037	2019	38	Aktif
85	1923211038	2019	47	Sangat Aktif
86	1923211039	2019	39	Aktif
87	1923211041	2019	42	Aktif
88	1923211042	2019	39	Aktif
89	1923211045	2019	38	Aktif
90	1923211046	2019	43	Aktif
91	1923211049	2019	36	Aktif
92	1923211051	2019	39	Aktif
93	1923211052	2019	30	Kurang Aktif
94	1923211053	2019	42	Aktif
95	1923211056	2019	38	Aktif
96	1923211059	2019	43	Aktif
97	1923211061	2019	44	Aktif
98	1923211062	2019	39	Aktif
99	1923211063	2019	45	Sangat Aktif
100	1923211065	2019	50	Sangat Aktif
101	1923211067	2019	45	Sangat Aktif
102	1923211069	2019	36	Aktif
103	1923211070	2019	37	Aktif
104	1923211071	2019	33	Kurang Aktif
105	1923211072	2019	45	Sangat Aktif
106	1923211074	2019	41	Aktif
107	1923211075	2019	53	Sangat Aktif
108	1923211077	2019	49	Sangat Aktif

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan menggunakan rumus:

$$R = \text{High Score} - \text{Low Score}$$

$$= 53 - 29$$

$$= 24$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 108$$

$$= 1 + 6,7$$

$$= 7,7 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$P = R/K = 24/8 = 3$$

Dengan demikian nilai interval variabel x tentang keaktifan mahasiswa PAI dalam organisasi adalah 8. Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari tabel diatas di masukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kategori setiap mahasiswa.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Keaktifan Mahasiswa PAI dalam mengikuti Organisasi Kampus

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Karakteristik
1	53 – 45	19	Sangat Aktif
2	44 – 36	67	Aktif
3	35 – 27	22	Kurang Aktif
	Jumlah	108	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah sampel 108 mahasiswa PAI yang memiliki karakteristik sangat aktif berjumlah 19 mahasiswa, yang memiliki karakteristik aktif berjumlah 67 mahasiswa dan yang memiliki karakteristik kurang aktif berjumlah 22 mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti organisasi di IAIG Cilacap dapat dikatakan baik.

e. Data tentang Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Kampus

Untuk mengetahui prestasi mahasiswa PAI angkatan 2017-2019 yang mengikuti kegiatan organisasi, peneliti mengambil dari transkrip nilai yang sudah terdokumentasi dalam rekapitulasi biro akademik kampus. Berikut nama-nama mahasiswa beserta prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang dilihat dari nilai IPS dan IPK mahasiswa, yaitu:

Tabel 4.7 Data Prestasi Belajar Mahasiswa PAI angkatan 2017-2019 Kampus IAIG Cilacap

No	Responden	IPS	IPK	Rata-rata	Kategori
1	1723211007	3.82	3.47	3.85	Cumlaude
2	1723211008	3.91	3.66	3.94	Cumlaude
3	1723211009	3.62	3.54	3.65	Cumlaude
4	1723211013	3.82	3.65	3.85	Cumlaude
5	1723211016	5.55	3.45	3.58	Cumlaude
6	1723211017	3.55	3.39	3.58	Cumlaude
7	1723211018	3.74	3.48	3.77	Cumlaude
8	1723211022	3.82	3.63	3.85	Cumlaude
9	1723211023	3.85	3.7	3.88	Cumlaude
10	1723211024	3.91	3.74	3.94	Cumlaude
11	1723211026	3.82	3.65	3.85	Cumlaude
12	1723211027	3.74	3.54	3.77	Cumlaude
13	1723211028	3.4	3.55	3.43	Sangat Memuaskan
14	1723211030	3.84	3.48	3.87	Cumlaude
15	1723211033	3.29	3.3	3.32	Sangat Memuaskan
16	1723211035	3.82	3.63	3.85	Cumlaude
17	1723211037	3.82	3.5	3.85	Cumlaude

18	1723211038	3.47	3.39	3.50	Cumlaude
19	1723211039	4	3.82	4.03	Cumlaude
20	1723211041	3.91	3.74	3.94	Cumlaude
21	1723211042	3.48	3.59	3.51	Cumlaude
22	1723211043	3.93	3.77	3.96	Cumlaude
23	1723211044	3.38	3.45	3.41	Cumlaude
24	1723211048	3.29	3.5	3.32	Sangat Memuaskan
25	1723211049	4	3.69	4.03	Cumlaude
26	1723211050	3.29	3.56	3.32	Sangat Memuaskan
27	1723211051	3.56	3.58	3.59	Cumlaude
28	1723211052	3.73	3.47	3.76	Cumlaude
29	1823211003	3.42	3.62	3.45	Sangat Memuaskan
30	1823211004	3.38	3.61	3.41	Sangat Memuaskan
31	1823211005	3.63	3.68	3.66	Cumlaude
32	1823211008	3.42	3.61	3.45	Sangat Memuaskan
33	1823211009	3.42	3.58	3.45	Sangat Memuaskan
34	1823211010	3.42	3.66	3.45	Cumlaude
35	1823211012	3.54	3.69	3.57	Cumlaude
36	1823211014	3.73	3.62	3.76	Cumlaude
37	1823211015	3.5	3.55	3.53	Cumlaude
38	1823211016	3.53	2.85	3.55	Cumlaude
39	1823211018	3.33	3.54	3.36	Sangat Memuaskan
40	1823211019	3.63	3.66	3.66	Cumlaude
41	1823211020	3.67	3.74	3.70	Cumlaude
42	1823211021	3.45	3.55	3.48	Sangat Memuaskan
43	1823211022	3.42	3.61	3.45	Sangat Memuaskan
44	1823211023	3.5	3.48	3.53	Cumlaude
45	1823211025	3.46	3.61	3.49	Sangat Memuaskan
46	1823211026	3.46	3.69	3.49	Sangat Memuaskan
47	1823211027	3.48	3.44	3.51	Cumlaude
48	1823211028	3.75	3.58	3.78	Cumlaude
49	1823211031	3.58	3.68	3.61	Cumlaude
50	1823211032	3.29	3.6	3.32	Sangat Memuaskan
51	1823211033	3.25	3.52	3.28	Sangat Memuaskan
52	1823211034	3.5	3.59	3.53	Cumlaude
53	1823211037	3.04	3.51	3.07	Sangat Memuaskan
54	1823211043	2.68	3.34	2.71	Memuaskan
55	1823211044	2.65	2.58	2.67	Memuaskan
56	1823211045	2.81	3.41	2.84	Memuaskan

57	1823211046	2.81	3.42	2.84	Memuaskan
58	1823211047	3.3	3.5	3.33	Sangat Memuaskan
59	1823211048	3.04	3.57	3.07	Sangat Memuaskan
60	1823211050	2.92	3.48	2.95	Memuaskan
61	1823211052	3.08	3.56	3.11	Sangat Memuaskan
62	1923211007	3.48	3.53	3.51	Cumlaude
63	1923211009	3.09	3.19	3.12	Sangat Memuaskan
64	1923211010	3.26	3.51	3.29	Sangat Memuaskan
65	1923211011	3.61	3.63	3.64	Cumlaude
66	1923211012	3.43	3.61	3.46	Sangat Memuaskan
67	1923211013	3.43	3.61	3.46	Sangat Memuaskan
68	1923211014	3.43	3.58	3.46	Sangat Memuaskan
69	1923211015	3.48	3.56	3.51	Cumlaude
70	1923211016	3.28	3.44	3.31	Sangat Memuaskan
71	1923211017	3.28	3.47	3.31	Sangat Memuaskan
72	1923211018	3.24	3.24	3.27	Sangat Memuaskan
73	1923211019	3.28	3.33	3.31	Sangat Memuaskan
74	1923211020	3.43	3.58	3.46	Sangat Memuaskan
75	1923211022	3.7	3.58	3.73	Cumlaude
76	1923211023	3.41	3.58	3.44	Sangat Memuaskan
77	1923211024	3.26	3.47	3.29	Sangat Memuaskan
78	1923211025	3.43	3.63	3.46	Sangat Memuaskan
79	1923211026	3.43	3.64	3.46	Sangat Memuaskan
80	1923211028	3.43	3.6	3.46	Sangat Memuaskan
81	1923211029	3.26	3.44	3.29	Sangat Memuaskan
82	1923211031	3.09	3.2	3.12	Sangat Memuaskan
83	1923211034	3.59	3.5	3.62	Cumlaude
84	1923211037	3.28	3.51	3.31	Sangat Memuaskan
85	1923211038	3.3	3.51	3.33	Sangat Memuaskan
86	1923211039	3.43	3.47	3.46	Sangat Memuaskan
87	1923211041	3.48	3.68	3.51	Cumlaude
88	1923211042	3.57	3.7	3.60	Cumlaude
89	1923211045	3.39	3.53	3.42	Cumlaude
90	1923211046	3.09	3.45	3.12	Sangat Memuaskan
91	1923211049	3.35	3.59	3.38	Cumlaude
92	1923211051	3.35	3.51	3.38	Cumlaude
93	1923211052	3.39	3.59	3.42	Cumlaude
94	1923211053	3.07	3.38	3.10	Sangat Memuaskan
95	1923211056	3.15	3.3	3.18	Sangat Memuaskan

96	1923211059	3.3	3.45	3.33	Sangat Memuaskan
97	1923211061	3.35	3.59	3.38	Cumlaude
98	1923211062	3.2	3.38	3.23	Sangat Memuaskan
99	1923211063	3.3	3.57	3.33	Cumlaude
100	1923211065	2.91	3.32	2.94	Sangat Memuaskan
101	1923211067	3.59	3.51	3.62	Cumlaude
102	1923211069	3.39	3.52	3.42	Cumlaude
103	1923211070	3.54	3.59	3.57	Cumlaude
104	1923211071	3.3	3.4	3.33	Sangat Memuaskan
105	1923211072	3.43	3.64	3.46	Cumlaude
106	1923211074	3.26	3.5	3.29	Cumlaude
107	1923211075	3.3	3.4	3.33	Sangat Memuaskan
108	1923211077	3.35	3.53	3.38	Cumlaude
	Jumlah	372.84	380.59	3.46	

Berdasarkan tabel diatas, maka peneliti mengkategorikan hasil dokumentasi rekapitulasi prestasi mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018 dan 2019.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2017-2019

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1.	2.00 – 2.50	0	Cukup
2.	2.50 – 2.99	5	Memuaskan
3.	3.00 – 3.49	47	Sangat Memuaskan
4.	3.50 – 4.00	56	Cumlaude
	Jumlah	108	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 108 mahasiswa PAI yang menjadi sampel penelitian yang memiliki kategori cukup berjumlah 0, berkategori memuaskan berjumlah 5 mahasiswa, berkategori sangat memuaskan berjumlah 47 mahasiswa dan berkategori cumlaude berjumlah 56 mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi dikampus IAIG Cilacap dapat dikatakan cumlaude.

f. Hasil Data Perhitungan Korelasi Keaktifan Mahasiswa PAI dalam Mengikuti Kegiatan Organisasi Kampus dengan Prestasi Belajar

Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara kedua variabel keaktifan Mahasiswa PAI sebagai variabel bebas (variabel X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (variabel Y) dengan program SPSS 23 *Correlations Person Product Moment*.

**Tabel 4.9 Hubungan Antar Variabel
Correlations**

		Keaktifan	Prestasi Belajar
Keaktifan	Pearson Correlation	1	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	108	108
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Melihat tabel diatas, nilai signifikansi dari variabel keaktifan mahasiswa dengan prestasi belajar adalah 0,000. Artinya karena nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa PAI dalam kegiatan organisasi dengan prestasi belajar. Kemudian derajat hubungan dari tabel diatas, nilai *pearson correlation* sebesar 0,877 yang menunjukkan bahwa korelasi sempurna.

Dari hasil angka indeks korelasi diatas berarti dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar di IAIIG Cilacap. Artinya semakin aktif dalam berorganisasi maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

C. Pembahasan

Penelitian ini memberikan dua pengertian keaktifan, yakni keaktifan dalam proses pembelajaran dan aktif dalam organisasi. Menurut Sardiman, keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Desy Fitriana Setyaningrum, dkk (2018: 27) berpendapat bahwa keaktifan dalam organisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang dapat merubah tingkah laku yang mencakup lima aspek, yakni responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan transparansi.

Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. Mahasiswa berasal dari dua kosakata yang berbeda yaitu “maha” untuk mewakili tingkatan tertinggi dari seorang Siswa dan “Siswa” yang berarti peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu. (Avuan Muhammad R, 2018: 14)

Mahasiswa PAI adalah mereka yang menjadi bagian dari mahasiswa dengan program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) fakultas Tarbiyah.

Organisasi adalah sebuah wadah, tempat atau sistem untuk melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Ara Hidayat, 2012: 60) Organisasi adalah suatu unit sosial yang dikoordinasikan secara sengaja, yang terdiri dari dua orang atau lebih guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Alifiulahting Utaminingsih, 2014: 1)

Organisasi disini adalah segala jenis organisasi yang diikuti semua Mahasiswa PAI baik organisasi intra kampus maupun ekstra kampus. Organisasi kemahasiswaan yang ada di Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap yakni BEM I/F, Racana, Teater Tepak, Lpm Dialektika, Starlabs, Olahraga, ArtCom, Paduan Suara, Ighopala, PMII, PKPT Ippnu Ippnu, dan HMPS PAI.

Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, kampus menjadi tempat utama pelaksanaan kegiatan ini. Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Kabupaten Cilacap.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi, ada patokan hasil penilaian selama mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Yang dinamakan dengan prestasi belajar. Prestasi Belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf,

maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat. (Moh Zaiful Rosyid dkk, 2019: 9-10)

Prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini diartikan sebagai seberapa jauh hasil dari pembelajaran yang telah dicapai seorang pelajar dalam menguasai tugas atau materi yang telah diterima dalam jangka waktu tertentu dimana penilaian dari prestasi belajar ini melihat dari aspek kognitif (pengetahuan) yang diukur dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan IPS (Indeks Prestasi Semester).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara variabel keaktifan dalam organisasi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y), dimana semakin aktif seorang mahasiswa mengikuti organisasi maka prestasi belajarnya semakin tinggi. Pernyataan ini didukung dengan hasil perhitungan variabel keaktifan memiliki tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ Artinya karena nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pengajuan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti ada hubungan antara keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar, sehingga hipotesis (H_0) ditolak. Kemudian derajat hubungan dari tabel diatas, nilai *pearson correlation* sebesar 0,877 yang menunjukkan bahwa korelasi sempurna.